

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. A. (2023). Faktor-faktor Pendorong Motivasi dan Perannya dalam Mendorong Peningkatan Kinerja. *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–55.
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah : Jurnal*, 6(2), 346–352. <https://doi.org/https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Asalnaije, E., Yovita Bete, Manikin, M. A., Labu, R. A., Stevanus, Tira, A. D., & Lian, Y. P. (2024). Bentuk-bentuk *Cyberbullying* di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6465–6473.
- Aulia, K., Wardinasahira, P., Cintani, N. L., Nisrina, N. A., & Sholihatin, E. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa. *SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 146–155. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.230>
- Damayani, P. D., & Sayyidatul, F. U. (2021). Jenis-jenis Komunikasi. *Education Research and Social Studies*, 2, 29–37.
- Devasari Ayu Amelia, Arwinda Diniati, A. I. I. (2022). *Cyberbullying* pada Aplikasi Media Sosial Tiktok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, VOLUME 9(2), 156–165.
- Devi, A. A. (2022). Pemanfaatan *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran. *EPISTEMA*, 3(1), 10–17.
- Dian Rahmawati, Muhammad Darriel Aqmal Aksana, & Siti Mukaromah. (2023). Privasi dan Keamanan Data di Media Sosial: Dampak Negatif dan Strategi Pencegahan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 571–580. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.354>
- Elfina¹, Erningsih², H. S. (2023). Aplikasi *TikTok*: Interpretasi dan Representasi Diri Remaja. *Jurnal Interaksi Sosiologi*, 3(1), 87–99.
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

- Hartanti, Lisa Esti Puji. (2018). Komunikasi Orang Muda di Sosial Media Sebagai Influencer. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 152. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.599>
- Kusuma Wati, P. (2022). Dampak “Tiktok” Pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa. *Cerdas Jurnal Pendidikan*, 1(2), 33–42.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 83–98.
- Lumentut, G. F., Pantow, J. T., & Waleleng, G. J. (2017). Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Di Lpm (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat. *E-Journal ^__ö__J Mäv__*, 4(1), 1–15.
- Maharani, T. B. D., & Bina, M. I. K. D. I. K. U. (2022). Penggunaan Aplikasi *TikTok* (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi Global*, 16(2), 34–44.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakara.
- Pebrimireni, D. D. S. F. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 169–178.
- Rajab, M., Perssela, R. P., & Rahmadiani, W. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 650–656. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4525>
- Rosdina, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi *TikTok* dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100–109.
- Salsa, N., Syamsir, E. A. P., Putri, P. M., Putri, V. A., & Khairi, Y. (2024). Pengaruh TikTok Terhadap Ekspresi Budaya: Perspektif Sosiokultural. *Humaniora Ekonomi Syariah Dan Muamala (JHESM)*, 2(2), 114–121.

- Simbolon, Been Gentle, Hartamuti Pasaribu, Hemalia Nainggolan, Gabe Pernida Simbolon, Roida Lumbantobing, S.Sos, M. P. (2024). Retorika Analisis Dampak Media *TikTok* Pada Komunikasi Mahasiswa Sosiologi Agama di IAKN Tarutung. *Jurnal Komunikasi, Sosial, Dan Ilmu Politik*, 1(2), 63–68.
- Utami, A. D. V. (2021). Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>
- Dokumen Konsili Vatikan II. (1993). *Gaudium et spes. (Hubungan Erat antara Gereja dan Segenap Keluarga Bangsa-Bangsa)*. Penrj. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Arti kata komunikasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus *online* <https://kbbi.web.id/komunikasi>, diakses pada tanggal 27 September 2024.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Muda_Katolik, diakses pada tanggal 27 September 2024.
- Arti kata motivasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus *online* <https://kbbi.web.id/motivasi>, diakses pada tanggal 23 Januari 2024.
- Penggunaan kata kasar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus *online* <https://kbbi.web.id/kasar>, diakses pada tanggal 24 Januari 2024.

Lampiran 1

Identitas Narasumber

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Waktu wawancara
1.	RD. GRR	33 tahun	Pastor Paroki	Selasa, 05 November 2024
2.	Bapak VS	38 tahun	Petani	Rabu, 06 November 2024
3.	BN	26 tahun	Guru	Rabu, 06 November 2024
4.	ENE	26 tahun	Guru	Rabu, 06 November 2024
5.	ES	27 tahun	Pegawai	Kamis, 31 Oktober 2024
6.	GN	28 tahun	Guru	Kamis, 31 Oktober 2024
7.	HN	17 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
8.	NK	18 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
9.	MU	19 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
10.	OT	16 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
11.	PL	16 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
12.	GP	18 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
13.	MN	17 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
14.	AM	18 tahun	pelajar	Jumat, 01 November 2024
15.	JP	17 tahun	Pelajar	Jumat, 01 November 2024
16.	SM	27 tahun	Pegawai	Minggu, 03 November 2024
17.	MR	25 tahun	Guru	Minggu, 03 November 2024
18.	ANW	27 tahun	Guru	Minggu, 03 November 2024
19.	MN	22 tahun	Mahasiswa	Minggu, 03 November 2024
20.	LM	23 tahun	Mahasiswa	Minggu, 03 November 2024
21.	MT	24 tahun	Pegawai	Minggu, 03 November 2024
22.	MM	23 tahun	Mahasiswa	Minggu, 03 November 2024

Lampiran 2

Pedoman wawancara

1. Apa kelebihan penggunaan aplikasi *TikTok* yang membuat pengguna tertarik?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* yang mempengaruhi cara berkomunikasi, hal ini berkaitan dengan penggunaan kata motivasi atau konten positif, penggunaan kata kasar, dan tindakan *cyberbullying*?
3. Bagaimana aplikasi *TikTok* dapat menjadi sarana untuk peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri?
4. Bagaimana aplikasi *TikTok* membantu pengguna dalam berinteraksi?
5. Apakah aplikasi *TikTok* dapat meningkatkan keterlibatan komunitas dan mengurangi interaksi tatap muka sehingga menyebabkan keterasingan dari komunitas Gereja?

Lampiran 3

VERBATIM

Subyek 1

Pastor Paroki dan Ketua Seksi Kepemudaan.

1. Apa kelebihan penggunaan aplikasi *TikTok* yang membuat pengguna tertarik?

Narasumber	Jawaban
RR	Saya berpikir salah satu kelebihan aplikasi <i>TikTok</i> adalah pendidikan dan penyebaran informasi. Banyak orang menggunakan <i>TikTok</i> untuk berkatekese, pengajaran tentang Orang Kudus, sejarah, dan liturgi Gereja. Gereja memiliki komunikasi sosial baik tingkat Keuskupan maupun tingkat paroki. Di Keuskupan Maumere atau Keuskupan lain banyak Romo yang memiliki <i>chanel</i> sendiri di aplikasi <i>TikTok</i> seperti saya yang diberi nama "Ave Maria" ada sejak tahun 2020 dimana saya gunakan untuk menggambarkan tentang kehidupan Bunda Maria, Doa, dan Mujiza"

2. Bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* yang mempengaruhi cara berkomunikasi, hal ini berkaitan dengan penggunaan kata motivasi atau konten positif, penggunaan kata kasar, dan tindakan *cyberbullying*?

Narasumber	Jawaban
RR	<i>TikTok</i> memiliki dampak negatif karena banyak artis menggunakan kata kasar yang begitu wajar sehingga orang muda terpengaruh untuk mengikuti. Fitur komentar yang berbau negatif seperti membullying, menghina suku, dan lain-lain merupakan contoh perilaku yang kurang baik dan berdampak pada interaksi dalam komunitas. Penggunaan kata kasar seperti <i>cyberbullying</i> di mana orang membuat konten lucu tentang orang punya fisik dan orang punya cacat. Bukan hanya itu video goyang yang menggunakan pakaian terbuka juga berdampak buruk terhadap pandangan orang. Video yang berdurasi pendek berdampak pada konsentrasi jangka panjang, <i>TikTok</i> berisi video potongan yang diambil dari <i>youtobe</i> sehingga terjadi miskomunikasi dan menimbulkan sesat pikiran.
VS	Ya, masalah <i>cyberbullying</i> sangat serius. Banyak menghadapi penilaian yang merugikan. Langkah yang perlu di ambil harus ada dukungan dari orang dewasa, adanya pendidikan, dan kesadaran akan manfaat bermain media sosial. Setiap komunitas harus saling mendukung.

3. Bagaimana aplikasi *TikTok* menjadi sarana untuk peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri OMK?

Narasumber	Jawaban
RR	Mengekspresi diri: OMK perlu menyadari bahwa menggunakan aplikasi <i>TikTok</i> berarti menampilkan diri kita kepada orang lain oleh karena itu tanggung jawab dalam menggunakannya merupakan hal yang paling mendasar. Kreativitas diri: OMK sangat terlibat aktif sebagai apologet dan memberikan gambaran tentang gereja sesuai dengan pandangan mereka.
VS	<i>TikTok</i> aplikasi yang menarik bagi orang muda karena memiliki musik sehingga orang muda tertarik untuk mengekspresi diri dan menciptakan kreativitas mereka serta pandangan mereka tentang nilai-nilai katolik dengan cara yang unik. Jenis konten yang diciptakan renungan pribadi, kata-kata motivasi, kegiatan gereja, dan hoby mereka seperti joget-joget, menyanyi, konten masak dll.

4. Bagaimana aplikasi *TikTok* membantu pengguna dalam berinteraksi?

Narasumber	Jawaban
RR	Saya pribadi berpikir bahwa aplikasi <i>TikTok</i> bersifat netral. Berdampak baik dan buruk tergantung pada penggunanya. OMK perlu menyadari bahwa menggunakan aplikasi <i>TikTok</i> berarti menampilkan diri kepada orang lain oleh karena itu tanggung jawab dalam menggunakannya merupakan hal yang paling mendasar. OMK sangat terlibat aktif sebagai apologet dan memberi gambaran tentang Gereja sesuai dengan pandangan mereka. adanya video yang membahas masalah pribadi dalam aplikasi <i>TikTok</i> OMK harus tampil sebagai masyarakat kontras yang tidak memberikan sikap primitif terhadap nilai dan norma keKatolikan serta tidak memberikan tempat terhadap kesesatan atau kesalahan dalam mengajar yang sering terjadi.
VS	<i>TikTok</i> itu aplikasi yang menarik bagi orang muda karena memiliki musik sehingga orang muda tertarik untuk mengekspresi diri dan menciptakan kreativitas mereka serta pandangan mereka tentang nilai-nilai Katolik dengan cara yang unik. Jenis konten yang diciptakan renungan pribadi, kata-kata motivasi, kegiatan Gereja dan hoby mereka seperti joget-joget, menyanyi, konten masak, dan dilihat dari kreatifitas OMK di aplikasi <i>TikTok</i> , cara menyampaikan pesan, cara interaksi, berdiskusi, cepat menyampaikan informasi, memperoleh informasi OMK dapat berkomunikasi, berbagi pengalaman iman, memperkuat ikatan komunitas serta menjangkau orang yang tidak aktif di Gereja. Namun ada kecemasan karena mengurangi interaksi langsung.

5. Apakah aplikasi *TikTok* dapat meningkatkan keterlibatan komunitas dan mengurangi interaksi tatap muka sehingga menyebabkan keterasingan dari komunitas Gereja?

Narasumber	Jawaban
RR	Peningkatan keterlibatan komunitas: Saya berpikir dalam konteks Jawa peradaban sosial sangat membantu dalam berkatekese, pengajaran iman, meningkatkan orang muda sebagai orang kataolik dan dalam konteks Flores belum cukup untuk menghimpun orang muda dalam komunitas Katolik karena dasarnya kita belum sampai pada level itu, kita berpikir <i>TikTok</i> hanya sebagai hal-hal kreatif mungkin di tempat lain sudah. Keterasingan dari komunitas Gereja: Saya kira dalam pendampingan dengan orang muda, pendampingan pada calon nikah, pendampingan pada orang tua calon permandian, anak-anak dan orang tua calon komuni pertama, kita perlu menyadarkan mereka tentang batas waktu menggunakan HP sehingga anak berpikir bahwa “Dia” tidak sendiri “Dia” bersama dengan orang lain dan banyak hal baik dan orang baik yang bisa ditemukan tidak hanya dengan menggunakan HP. saya berpikir banyak orang tua sudah menerapkan hal itu.
VS	Peningkatan keterlibatan komunitas: Saya merasa <i>TikTok</i> dapat meningkatkan keterlibatan komunitas di antara OMK karena melalui <i>TikTok</i> orang lebih santai dalam berinteraksi, membangun hubungan, menyebarkan informasi, cara penyampaian yang santai dan penggunaan bahasa yang sederhana Keterasingan dari komunitas Gereja: Saya memahami <i>TikTok</i> dapat menyebabkan keterasingan dari komunitas Gereja karena akan banyak waktu mereka habiskan di <i>TikTok</i>. Namun saya yakin <i>TikTok</i> bukan penghalang tergantung orang yang menggunakannya. Bagaimana cara OMK tetap terhubung dengan komunitas Gereja seperti: menciptakan konten positif, konten pendidik dan kesadaran, konten religius dan adanya komunitas Online untuk menjangkau OMK yang tidak dapat hadir secara fisik.

Subyek 2

Orang Muda Katolik Paroki Ave Maria Bintang Laut Uwa.

1. Apa kelebihan aplikasi *TikTok* yang membuat pengguna tertarik?

Narasumber	Jawaban
AM	Untuk menghibur diri karena banyak tersedia konten yang menarik.
OT	Banyak mendapat <i>followers</i> dan memperluas interaksi melalui komentar.
HN	Banyak tersedia konten religius dan potensi menghasilkan uang.
MU	Selain konten religius, aplikasi <i>TikTok</i> memiliki konten pendidik, dan konten yang berisikan kata-kata motivasi.
BN	Pengalaman saya sangat menarik. Banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan dunia luar, konten yang sesuai dengan pengalaman hidup, tersedianya konten religius, banyak menemukan konten mendidik, dapat berbagi konten keberhasilan dan dapat memperluas wawancara.
ENE	Saya sering menemukan konten mendidik tentang ajaran Katolik dan terhubung dengan teman melalui kolom komentar
LM	Aplikasi <i>TikTok</i> memiliki potensi besar karena aksesnya luas, bukan hanya orang muda tetapi juga anak-anak dan orang dewasa sehingga ada rasa kebersamaan.

2. Bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* yang mempengaruhi cara berkomunikasi, hal ini berkaitan dengan penggunaan kata motivasi atau konten positif, penggunaan kata kasar, tindakan *cyberbullying*, dan peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri?

Narasumber	Jawaban
BN	Dalam aplikasi tidak hanya hal positif tetapi juga hal negatif seperti kata kasar contoh <i>cyberbullying</i> . Orang membandingkan postur tubuh atau fisik sebenarnya tidak membandingkan hanya mereka salah mengekspresikan diri yang terkesan memperlihatkan tubuh, saya selalu menemukan konten <i>cyber</i> . Konten yang memperlihatkan orang gemuk tapi justru di komentari tentang porsi makan, berapa banyak makannya, dan ukuran baju yang digunakan.
ANW	Tindakan <i>membullying</i> bagi setiap pelaku akan meras puas karena tujuan mereka tercapai.
MT	Saya pribadi sangat kasihan dengan mereka yang mendapat <i>bullying</i> walaupun hanya sebagai konten lucu tetapi tindakan itu mengganggu kesehatan mental mereka.
NK	Tindakan <i>membully</i> yang mengganggu korban, adanya perasaan takut, cemas, depresi, gangguan tidur, bahkan bunuh diri, saya sebagai seorang pelajar merasa kasihan.

3. Bagaimana aplikasi *TikTok* membantu pengguna dalam berinteraksi?

Narasumber	Jawaban
MN	Dengan adanya <i>TikTok</i> membantu pengguna menyampaikan pesan dengan cara yang menarik.
ES	Saya lebih bebas berinteraksi di aplikasi <i>TikTok</i> , karena tersediannya musik yang menarik sehingga dapat menjadi konten kreator dan menciptakan video bersifat pendidik, mengajak orang, cerita inspiratif dan bersifat religius dengan gaya yang menarik.
MM	<i>TikTok</i> memiliki potensi besar karena aksesnya luas menjangkau dari anak-anak, orang dewasa hingga orang dewasa.
PL	Menyaring konten dan tidak menanggapi konten yang tidak baik.
GP	mEmbagikan konten yang sesuai dengan nilai-nilai Katolik dan berdiskusi dengan teman berkaitan konten yang tidak sesuai dengan nilai Katolik.
BN	Kreativitas dalam penyampaian pesan, interaksi yang santai, dan peningkatan keterlibatan banyak mendapat perhatian khusus, adanya resiko salah paham, dan perubahan dalam gaya berbicara itu sendiri.

4. Apakah aplikasi *TikTok* dapat meningkatkan keterlibatan komunitas dan mengurangi interaksi tatap muka sehingga menyebabkan keterasingan dari komunitas Gereja?

Narasumber	Jawaban
SM	Melalui aplikasi <i>TikTok</i> orang dapat membagikan pengalaman pribadi mereka tentang keterlibatan mereka dalam kegiatan Gereja.
JP	Ya, dalam aplikasi <i>TikTok</i> pengguna dapat menciptakan video secara singkat untuk menyampaikan informasi tentang ajaran, sejarah dan tradisi Gereja.
GN	Ya, aplikasi <i>TikTok</i> dapat meningkatkan keterlibatan komunitas karena <i>TikTok</i> memiliki potensi. Di mana kreativitas orang disampaikan, interaksinya langsung, aksesnya mudah, dapat menyebarkan informasi, dan membantu mengorganisir kegiatan virtual.
MR	Untuk saya <i>TikTok</i> ada potensi besar. Karena aksesnya luas tidak hanya kaum muda tetapi juga anak-anak dan orang dewasa. Tidak hanya sesama agama Katolik tetapi juga nonKatolik sehingga adanya rasa kebersamaan.
BN	Saya pribadi tidak merasa keterasingan karena saya adalah OMK yang paling aktif di Paroki. Namun banyak teman saya yang merasa keterasingan karena banyak menghabiskan waktu dengan <i>TikTok</i> bermain baik menciptakan konten atau hanya <i>scroll TikTok</i> . Ada juga alasan lain seperti: kurangnya percaya diri karena perbedaan status pendidikan, perbedaan pandangan, dan mementingkan kegiatan pribadi. Hal ini berdampak pada kehidupan spiritual mereka, kurangnya dukungan dari sesama anggota Gereja, malas pergi misa, dan tergantung pada HP penggunaan <i>TikTok</i> itu sendiri.
ENE	Saya sendiri adalah OMK yang kurang aktif. Saya terlibat dalam OMK di paroki terkecuali ada kegiatan kunjungan. Hal ini karena saya sibuk dengan pekerjaan pribadi.

Lampiran 4

DOKUMENTASI

1. File profil Paroki Ave Maria Bintang Laut Uwa.
2. Foto-foto wawancara dengan para narasumber.
3. Surat izin selesai penelitian.
4. Surat selesai penelitian.
5. Surat persetujuan narasumber







STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 290/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Ave Maria Bintang Laut Uwa
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Natalia Minda
NIM : 3257

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP POLA KOMUNIKASI ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI AVE MARIA BINTANG LAUT UWA.”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024

Ketua Prodi



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th

NIM 2711018001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RD. Guido Rudi Radho

Jabatan : Pastor Paroki Ave Maria BintangLaut- Uwa, Palue

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Natalia Minda

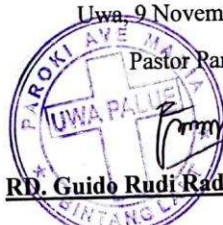
NIM : 3257

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Paroki Ave Maria Bintang Laut Uwa Palue terhitung dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai tanggal 9 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Dampak penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap pola komunikasi orang muda katolik di paroki ave maria bintang laut uwa"**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Uwa, 9 November 2024
Pastor Paroki

RD. Guido Rudi Radho, S.Fil., M.Th.



SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RD. Guido Rudi Radho

Jabatan : Pastor Paroki Ave Maria BintangLaut- Uwa, Palue

Dengan ini menerangkan bahwa saya sebagai perwakilan para narasumber menyetujui untuk dicantumkan nama dalam bentuk inisial dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Natalia Minda dari Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, pada tanggal 28 Oktober s/d 09 November 2024 dengan judul **“Dampak penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap pola komunikasi orang muda katolik di Paroki Ave Maria Bintang Laut Uwa”**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Uwa, 9 November 2024

Pastor Paroki



RD. Guido Rudi Radho, S.Fil.,M.Th.